

**KERTAS KERJA
PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)**

**PERANAN INOVASI PRODUK PADA PT. WIJAYA KARYA
BETON, Tbk DI BANGKINANG**



Disusun Oleh:

**NAMA : M. TEDDY ALAMSYAH
NPM : 20100915302331**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI BANGKINANG
BANGKINANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN KERTAS KERJA PKL

NAMA : M. TEDDY ALAMSYAH
NPM : 20100915302331
PEMINATAN : MANAJEMEN PEMASARAN
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JUDUL : PERANAN INOVASI PRODUK PADA PT.
WIJAYA KARYA BETON, Tbk DI BANGKINANG

DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING AKADEMIK

PEMBIMBING PERUSAHAAN

ADI SETIAWAN, SE, MM

AHMAD RIDWAN

**MENGETAHUI
KETUA PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

H. YULIZAR BAHARUDDIN, S.Ag, MM

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan kertas kerja Praktek Kerja Lapangan (PKL).yang berjudul **“Peranan Inovasi Produk Pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk dil Bangkinang”**. Shalawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan kepada baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju zaman yang serta modern dengan perkembangan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Selama penyusunan kertas kerja Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. H. Neflizal, MM selaku Ketua Yayasan Lembaga Pendidikan Kampar beserta unsur pimpinan
2. Bapak Dr. H. Zulher, MS selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang.
3. Bapak Ir. H. Zamhir Basem, MM selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIE Bangkinang.
4. Ibu Hj. Kasmawati, SE, M.Ak selaku Wakil Ketua II Bidang Admnistrasi Umum dan Keuangan STIE Bangkinang.
5. Bapak Dr. Ir. H. Arman, MM selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan STIE Bangkinang.
6. Bapak H. Yulizar Baharuddin, S.Ag, MM selaku Ketua Program Studi Manajemen STIE Bangkinang.

7. Bapak Adi Setiawan, SE, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan demi kesempurnaan dalam penulisan kertas kerja praktek kerja lapangan (PKL) ini.
8. Bapak Ahmad Ridwan selaku pembimbing perusahaan yang telah memberikan arahan dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan kertas kerja praktek kerja lapangan (PKL) ini.
9. Rekan-rekan sekelompok praktek kerja lapangan yang telah memberikan masukkannya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Sebagai penutup, penulis berharap ada kritik dan saran dari pembaca demi terwujudnya kesempurnaan pada kertas kerja Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini.

Bangkinang, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN KERTAS KERJA PKL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
LAMPIRAN	vii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	6
C. Sasaran	6
D. Batasan	6
 BAB II : PROFIL PERUSAHAAN	
A. Sejarah Singkat Perusahaan	7
B. Struktur Organisasi	9
C. Aktivitas Perusahaan	16
 BAB III : RENCANA, FAKTA, ANALISA	
A. Rencana	18
B. Fakta	19
C. Analisa	21
 BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	27
B. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 : Kategori dan Jenis Produk Pada PT. Wijaya Karya (WIKA) Beton, Tbk, Tahun 2023	2
Tabel III.1 : Strategi Pemasaran Menggunakan Analisis SWOT Pada PT. Wijaya Karya (WIKA) Beton, Tbk, Tahun 2023.....	20

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1: Struktur Organisasi Pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk di Bangkinang.....	10
Gambar III.1: <i>Ready Mix Concrete Plant</i> Pada PT. Wijaya Karya (WIKI) Beton, Tbk, Tahun 2023	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Daftar Hadir Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan (PKL) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang Tahun 2023/2024.....	30
Lampiran 2 : Kartu Kendali: Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa STIE Bangkinang Tahun 2023/2024.....	31
Lampiran 3 : Blanko Nilai Praktek Kerja Lapangan (PKL) XXIII Tahun Akademik 2023/2024	34
Lampiran 4 : Dokumentasi.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin meningkatnya permintaan pasar akan material konstruksi beton pracetak, membuat banyak perusahaan yang turut terdorong dan berlomba-lomba untuk mendirikan divisi atau anak usaha yang bergerak dibidang beton pracetak dan sejenisnya. Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat serta dalam menghadapi perkembangan teknologi yang begitu pesat disektor konstruksi, akan menuntut setiap perusahaan yang bergerak pada bidang beton pracetak dan sejenisnya tersebut agar selalu inovatif dalam mengekspansi roda bisnisnya dengan membentuk unit-unit bisnis baru yang berkaitan dengan industri beton pracetak guna menjawab tantangan industri dimasa depan. Hal ini berarti dengan adanya peningkatan kebutuhan material konstruksi saat ini khususnya konstruksi beton pracetak, telah menuntut perlunya inovasi pengembangan teknologi beton pracetak yang berkelanjutan. Untuk itu diperlukan inovasi teknologi sehingga diperoleh beton pracetak yang berkualitas dan ramah lingkungan.

Pengembangan inovasi teknologi beton pracetak terus dilakukan guna memenuhi kebutuhan beton pracetak pada berbagai jenis konstruksi yang terus meningkat. Pengembangan beton pracetak berkualitas tinggi yang berkesinambungan merupakan teknik pengembangan material konstruksi yang cukup tepat dan baik untuk memperoleh kekuatan dan daya tahan beton pracetak yang tinggi sehingga dapat mengurangi kebutuhan volume beton pracetak dan biaya konstruksinya. Tantangannya adalah bagaimana mengembangkan teknologi beton pracetak agar

dapat menghasilkan beton pracetak berkualitas dan ramah lingkungan untuk dapat mengantisipasi kebutuhan permintaan pasar beton pracetak yang terus meningkat, sehingga teknologi beton pracetak yang berkelanjutan dan ramah lingkungan merupakan salah satu cara terbaik menjawab tantangan tersebut. Hal ini senada dengan amanat UU No. 2 tahun 2017 tentang Jasa Kontruksi yaitu mendorong pengembangan teknologi prioritas seperti teknologi industri beton pracetak dalam menghasilkan berbagai inovasi sehingga industri kontruksi menjadi lebih efisien dari sistem konvensional. Industri beton pracetak saat ini sudah menjadi jenis kontruksi berbasis industri manufaktur yang mempunyai kelebihan aspek mutu terjaga, waktu pelaksanaan cepat, bahan baku mudah didapat serta memenuhi konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development/green construction*)

Salah satu perusahaan BUMN yang memproduksi material beton pracetak yaitu PT. Wijaya Karya (WIKA) Beton, Tbk atau biasa dikenal dengan nama WIKA Beton. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, perusahaan ini sudah memiliki 14 pabrik beton yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan 1 pabrik beton bergerak yang berlokasi di Jalan Lintas Petapahan-Bangkinang, Pasir Sialang, Kecamatan Bangkinang Seberang. Pendirian dan izin operasional WIKA Beton didasarkan pada persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0021734.AH.01.02 tahun 2019 dengan kegiatan bisnis yang bergerak dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa kontruksi dan bidang usaha lain terkait. WIKA Beton telah menerapkan sistem manajemen ISO 9001:2000 dengan kualitas produk dan jasa terbaik yang diukur berdasarkan nilai kepuasan pelanggan (*Costumer Satisfaction Index/ CSI*). Secara Umum, beberapa jenis produk yang ditawarkan pada Wika Beton seperti pada Tabel I.1

Tabel I.1
Strategic Business Unit (SBU), Kategori dan Jenis Produk Pada PT. Wijaya Karya (WIKA) Beton, Tbk, Tahun 2023

No	SBU	Kategori Produk	Jenis Produk
1	Beton Crushing Plant	PC Poles	1. Distribution electricity poles 2. Transmission power poles 3. Telephone pole 4. Light poles 5. Net pole 6. Traffic sign pole
		PC Piles	1. Rectangular long pole 2. Massive rectangular long pole 3. Long triangular pole
		Railway Concrete	1. Railway sleepers 2. Lorry road bearings 3. Railroad power poles 4. Used plate
		Bridge Concrete	1. Bridge I beam 2. Bridge U beam 3. Hollow bridge beam 4. Bridge floor plate
		Retaining Wall Concrete	1. Square concrete pile 2. Hollow concrete piles 3. Corrugated concrete sheet pile 4. Cantilever walls
		Hydro Structure Concrete	1. Concrete pipe 2. Pressurizes concrete pipe 3. Open channel 4. Concrete lining
		Building Concrete	1. Building concrete pool 2. Building concrete blocks 3. Concrete panels 4. Building concrete panels 5. Building concrete stairs
		Others Concrete	1. Corrugated concrete sheet 2. Building concrete
2	Beton Service	Precast concrete delivery services Precast concrete installation services Engineering services Construction product	
3	Beton Ready Mix	Ready Mix Concrete-High Speed Railway (RMC-HSR) Ready Mix Concrete (RMC)	

Sumber: PT. Wijaya Karya (WIKA) Beton Bangkinang, Tbk, 2023

Dari Tabel I.1 dapat dilihat bahwa produk yang menjadi *Strategic Business Unit* (SBU) yang diproduksi oleh perusahaan terdiri dari beton *crushing plant* atau

penambangan material alam dan produksi batu split sebagai material dalam pembuatan beton dengan beberapa jenis produknya *PC Poles* atau tiang beton yang diperuntukkan untuk tiang listrik distribusi, tiang listrik transmisi, tiang telepon, tiang lampu, tiang jaring dan tiang rambu lalu lintas; *PC Piles* atau tiang pancang yang diperuntukkan untuk tiang pancang segi empat berongga, tiang pancang segi empat masif dan tiang pancang segitiga; *railway concrete* atau produk beton jalan rel yang diperuntukkan untuk bantalan jalan kereta api, bantalan jalan *lorry*, tiang listrik jalan rel dan pelat belas; *bridge concrete* atau produk beton untuk jembatan yang diperuntukkan untuk balok-I jembatan, balok U-jembatan, balok jembatan berongga dan plat lantai jembatan.

Retaining wall concrete atau produk beton dinding penahan tanah yang diperuntukkan untuk turap beton persegi, turap beton bergelombang dan dinding *kantilever* beton; *hydro structure concrete* atau produk beton untuk bangunan air yang diperuntukkan untuk pipa beton, pipa beton bertekanan, saluran terbuka dan *lining* beton; *building and housing concrete* atau produk beton untuk bangunan gedung yang diperuntukkan untuk kolam beton gedung, balok beton gedung, panel beton gedung dan tangga beton gedung; serta *other concrete* atau produk beton lainnya yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan permintaan pelanggan. Selain pabrikasi produk-produk pracetak, WIKA Beton juga menyediakan jasa pelayanan seperti jasa pengiriman produk beton (*precast concrete delivery services*), jasa pemasangan produk beton (*precast concrete installation services*), jasa *engineering* (*engineering services*) serta jasa konstruksi (*construction product*).

Untuk menghadapi persaingan dan perkembangan yang begitu pesat disektor konstruksi, maka perusahaan perlu melakukan pengembangan inovasi

teknologi beton. Widi (2020), inovasi produk merupakan suatu kegiatan dalam pembaharuan produk yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan para konsumen sehingga memunculkan minat beli pada produk tersebut, yang diharapkan dapat direalisasikan melalui keputusan pembelian. Inovasi produk harus bisa menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dalam persaingan bisnis yang cepat dan menuju pasar global. Keberhasilan inovasi produk membutuhkan kesesuaian antara proses dan lingkungan bisnis yang mendukung. Keberhasilan inovasi yang dilaksanakan haruslah bersifat terus menerus atau kontiniu dan bukan terlaksana secara insidental atau tiba-tiba.

Salah satu inovasi bisnis yang telah dilakukan oleh pihak manajemen WIKA Beton adalah melalui pengembangan unit usaha beton *ready mix* atau biasa dikenal dengan beton segar yang merupakan campuran material beton meliputi agregat kasar, pasir, semen, admixture, air dan dicampur formula khusus sehingga membentuk *Ready Mix Concrete-High Speed Railway (RMC-HSR)* siap pakai untuk bahan baku proyek pembuatan jalan tol jalur cepat dan *Ready Mix Concrete (RMC)* siap pakai untuk bahan baku pembuatan proyek jalan tol Bangkinang-Payakumbuh seperti yang saat ini diproduksi pabrik berjalan WIKA Beton Bangkinang. Kehadiran inovasi produk *ready mix* ini diharapkan dapat memenuhi material yang dibutuhkan oleh seluruh Pelaksanaan Pengelola Usaha (PPU) serta proyek-proyek yang dikerjakan.

Dari latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, membuat penulis tertarik membuat laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yaitu dengan judul **“Peranan Inovasi Produk Pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk di Bangkinang”**.

B. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan dari laporan kertas kerja Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui secara langsung bagaimana peranan inovasi produk pada PT. Wijaya Karya (WIKI) Beton, Tbk di Bangkinang.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang tengah dilakukan pemilik dalam mengatasi permasalahan-permasalahan terkait inovasi produk pada PT. Wijaya Karya (WIKI) Beton, Tbk di Bangkinang.

C. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui secara langsung bagaimana peranan inovasi produk pada PT. Wijaya Karya (WIKI) Beton, Tbk di Bangkinang, serta untuk mengetahui bagaimana upaya yang tengah dilakukan pihak manajemen dalam mengatasi permasalahan-permasalahan terkait inovasi produk pada PT. Wijaya Karya (WIKI) Beton, Tbk di Bangkinang.

D. Batasan

Batasan pada laporan kertas kerja Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan kertas kerja PKL ini hanya berfokus pada PT. Wijaya Karya (WIKI) Beton, Tbk di Bangkinang dan tidak membahas perusahaan lain yang juga sama-sama memproduksi material beton pracetak.
2. Laporan kertas kerja PKL ini hanya membahas bagaimana peranan inovasi produk pada PT. Wijaya Karya (WIKI) Beton, Tbk di Bangkinang.

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk (berbisnis dengan nama Wika Beton) adalah anak usaha Wijaya Karya yang bergerak di bidang pencetakan beton. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2020, perusahaan ini memiliki 14 pabrik beton, 1 pabrik beton bergerak, 5 quarry, dan 7 kantor penjualan. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1977 saat Wijaya Karya mengembangkan beton pracetak untuk teras perumahan. Setahun kemudian, bisnis pencetakan beton dari Wijaya Karya dipisah menjadi sebuah divisi tersendiri dengan nama Divisi Produk Beton, dan saat itu baru memiliki satu pabrik beton, yakni di Bogor. Antara tahun 1981 hingga 1995, divisi tersebut mendirikan enam pabrik beton baru, yakni di Pasuruan, Boyolali, Majalengka, Lampung, Binjai, dan Makassar.

Pada tanggal 11 Maret 1997, divisi tersebut resmi dipisah menjadi sebuah perusahaan tersendiri dengan nama "PT Wijaya Karya Beton". Hingga tahun 2009, produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini adalah tiang beton, panel PC, balok jembatan, balok drainase, dan beton maritim. Pada tahun 2010, perusahaan ini mulai memproduksi tiang pancang berdiameter 1.000 mm. Pada tahun 2011, perusahaan ini membuka pabrik beton baru di Karawang dan mulai memproduksi box girder. Pada tahun 2012, bersama PT Komponindo Betonjaya, perusahaan ini mendirikan Wijaya Karya Komponen Beton untuk memenuhi kebutuhan beton dari proyek-proyek di Indonesia yang didanai oleh Pemerintah

Jepang. Perusahaan ini juga membentuk Unit Usaha Beton Pascatekan. Pada tahun 2013, bersama Krakatau Engineering, perusahaan ini mendirikan Wijaya Karya Krakatau Beton untuk memenuhi kebutuhan beton dari Krakatau Steel. Perusahaan ini juga membuka pabrik beton baru di Lampung Selatan dan mulai mengelola quarry sendiri. Pada tahun 2013 juga, perusahaan ini mulai memproduksi hollow core slab dan beton pracetak untuk memenuhi kebutuhan pembangunan gedung dan industri.

Pada tahun 2014, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia dan mengakuisisi PT Citra Lautan Teduh. Perusahaan ini juga mulai memproduksi cylinder pile berdiameter 800 mm dan 2.000 mm. Pada tahun 2015, perusahaan ini mulai mengoperasikan crushing plant di Bogor dan membentuk Biro Usaha Jasa Penunjang. Pada tahun 2016, bersama Wijaya Karya Gedung, perusahaan ini mendirikan Wijaya Karya Pracetak Gedung. Pada tahun 2018, untuk pertama kalinya, perusahaan ini menjadi kontraktor, yakni pada proyek pembangunan Jalan Tol Layang A.P. Pettarani di Makassar. Pada tahun 2019, perusahaan ini mengirimkan bantalan rel beton buatannya ke Filipina untuk diuji coba, serta berhasil menyelesaikan pembangunan jalur rel untuk LRT Jakarta tahap 1 (Kelapa Gading-Velodrome). Pada tahun 2020, perusahaan ini memperkenalkan Structural Health Monitoring System (SHMS) untuk memantau kesehatan struktur beton. Sistem tersebut pun pertama kali digunakan pada proyek pembangunan Jalan Tol Layang A.P. Pettarani di Makassar. Perusahaan ini juga mulai membangun pabrik beton bergerak di Bangkinang untuk memenuhi kebutuhan beton dari proyek pembangunan Jalan Tol Padang-Pekanbaru.

1. Visi

"Menjadi Perusahaan Terkemuka dalam Bidang Engineering, Production, Installation (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara".

2. Misi

Untuk mencapai visi, adapun misi yang disusun PT. Wijaya Karya Beton, Tbk adalah sebagai berikut:

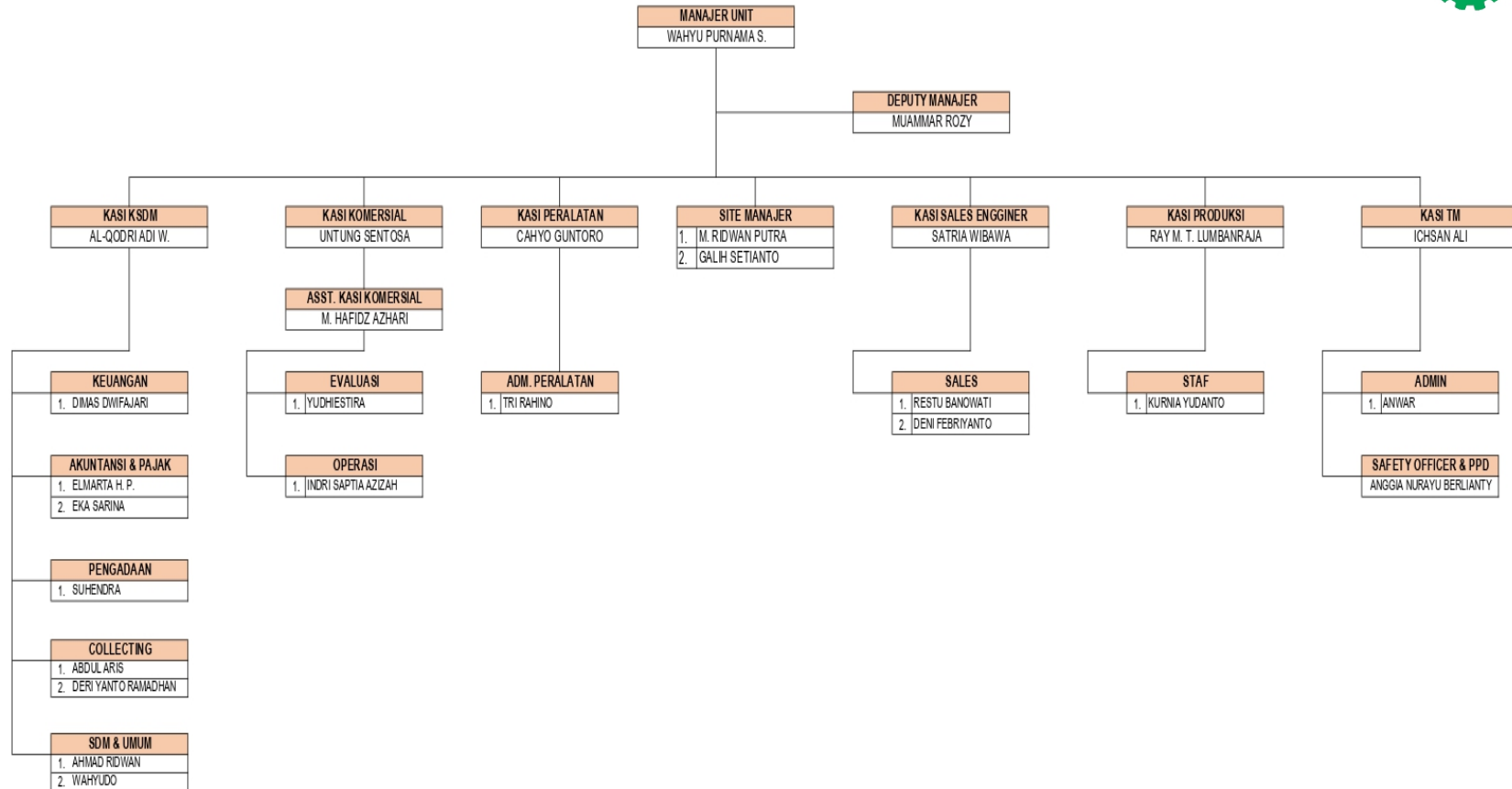
- a. Menyediakan produk dan jasa yang berdaya saing dan memenuhi harapan pelanggan
- b. Memberikan nilai lebih melalui proses bisnis yang sesuai dengan persyaratan dan harapan pemangku kepentingan
- c. Menjalankan sistem manajemen dan teknologi yang tepat guna untuk meningkatkan efisiensi, konsistensi mutu, keselamatan dan kesehatan kerja yang berwawasan lingkungan
- d. Tumbuh dan berkembang bersama mitra kerja secara sehat dan berkesinambungan
- e. Mengembangkan kompetensi dan kesejahteraan pegawai.

B. Struktur Organisasi

Sistem manajemen pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk menggunakan sistem organisasi, dimana pimpinan dan bawahan dihubungkan dengan garis wewenang dan komando yang jelas sehingga setiap pekerjaan dapat terorganisir dengan baik. Struktur organisasi mencerminkan hubungan individu dan pekerjaan yang sering didefinisikan sebagai kerangka formal yang menghubungkan setiap pekerjaan di organisasi. Adapun struktur organisasi pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk di Bangkinang dapat dilihat pada Gambar II.1



Gambar II.1
Struktur Organisasi Pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk di Bangkinang



Sumber: PT. Wijaya Karya Beton, Tbk di Bangkinang, 2023

Berdasarkan Gambar II.1 diatas, secara umum tugas dan tanggungjawab dari masing-masing bagian dari struktur organisasi pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk di Bangkinang adalah sebagai berikut:

1. Manager Unit, tugas dan tanggung jawabnya adalah:
 - a. Mengawasi tim organisasi dan mengatur jadwal mereka, memastikan tersedianya staf yang cukup dan menentukan tujuan tim
 - b. Melakukan pertemuan rutin dengan unit menginformasikan target dan sasaran baru serta perubahan dan kejadian apapun yang akan datang
 - c. Mengawasi anggaran unit dan penggajian staf
 - d. Menjaga hubungan dengan tim dan perusahaan eksternal serta menyelesaikan segala masalah atau pertanyaan yang muncul, termasuk pertanyaan terkait penjualan
 - e. Memastikan bahwa pekerjaan yang dilakukan sejalan dengan peraturan dan kepatuhan.
2. Deputy Manager, tugas dan tanggung jawabnya adalah:
 - a. Melaksanakan tugas manager apabila berhalangan
 - b. Membantu manajer dalam menyusun jadwal & program kegiatan departemen keuangan
 - c. Membantu manajer dalam merencanakan kebijakan departemen keuangan
 - d. Membantu manajer memastikan seluruh posisi bekerja secara optimal
 - e. Melakukan monitoring dan evaluasi terkait progres dan hasil kinerja departemen keuangan
 - f. Membuat laporan dan evaluasi kinerja berkaitan dengan departemen keuangan

3. Kasi KSDM, tugas dan tanggung jawabnya adalah:
 - a. Mengadakan kerjasama dengan unit kerja terkait sesuai ketentuan yang berlaku agar terjalin kerjasama yang harmonis
 - b. Mendistribusikan tugas kepada bawahan dengan memberikan dispoissi dan petunjuk teknis sesuai bidang tugas agar pekerjaan terbagi habis
 - c. Menilai kinerja bawahan sesuai hasil kerja yang dicapai untuk pengembangan karir karyawan
 - d. Memberikan petunjuk kepada bawahan dalam dalam pelaksanaan tugas agar mempedomami prosedur kerja yang yang ditetapkan untuk kelancaran pelaksanaan tugas
 - e. Mengevaluasi kegiatan pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan sesuai petunjuk teknis untuk tertebi administrasi
 - f. Membawahi karyawan bagian keuangan, akuntansi & pajak, pengadaan, colecting dan SDM & umum
4. Kasi Komersial, tugas dan tanggung jawabnya adalah:
 - a. Menyiapkan rencana kebutuhan sumber daya dan jadwal kegiatan konstruksi
 - b. Menetapkan target kegiatan konstruksi
 - c. Melaksanakan pengukuran kinerja biaya dan waktu
 - d. Mengevaluasi biaya, mutu dan waktu
 - e. Menominasikan pemasok dan subkontraktor
 - f. Bernegosiasi dengan pemasok dan subkontraktor
 - g. Menilai kinerja subkontraktor dan pemasok
 - h. Membawahi karyawan bagian asst kasi komersial, evaluasi dan operasi

5. Kasi Peralatan, tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- a. Mengelola peralatan proyek seperti kendaraan dan alat berat sehingga dapat tersedia alat dalam jumlah yang cukup pada saat dibutuhkan untuk melaksanakan suatu item pekerjaan
- b. Melakukan perawatan, pengecekan dan pemeliharaan alat-alat proyek sesuai jadwal yang sudah ditetapkan sehingga alat dapat berfungsi dengan baik saat digunakan serta pengurangan resiko kecelakaan akibat alat dalam kondisi tidak baik.
- c. Mengoperasikan dan memobilisasi alat sesuai dengan keperluan pelaksanaan pekerjaan dilapangan.
- d. Membuat berita acara mengenai penerimaan atau penolakan peralatan setelah melewati pengontrolan kuantitas dan kualitas alat oleh *quantity qontrol* dan *quality qontrol*.
- e. Membuat dan mengisi buku harian operasional alat serta membuat laporan harian, mingguan dan bulanan penggunaan alat yang berisi nama alat yang digunakan, jumlah alat, waktu penggunaan serta untuk pekerjaan apa alat tersebut digunakan.
- f. Melakukan pengamanan, perbaikan dan penyimpanan peralatan diproyek serta membuat data inventaris peralatan yang ada di proyek.
- g. Melakukan pengecekan atau kalibrasi pada alat ukur seperti waterpass dan teodolit secara berkala sesuai prosedur sehingga alat ukur yang digunakan benar-benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
- h. Memberikan informasi mengenai alternative penggunaan alat untuk mendapatkan harga termurah serta menunjang keberhasilan pelaksanaan pembangunan proyek.

6. SITE Manager, tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- a. Mengawasi arah proyek, memastikan bahwa spesifikasi dan persyaratan klien terpenuhi, meninjau kemajuan dan berhubungan dengan surveyor kuantitas untuk memantau biaya.
- b. Terhubung dengan klien, profesional konstruksi lainnya dan, kadang-kadang, anggota masyarakat yang berkaitan dengan koordinasi dan mengawasi pekerja bangunan.
- c. Terlibat dalam pemilihan alat dan bahan.
- d. Membuat inspeksi keselamatan dan memastikan keamanan konstruksi dan lokasi.
- e. Memeriksa dan menyiapkan laporan situs, desain dan gambar.
- f. Menjaga prosedur kontrol kualitas
- g. Menemukan cara untuk mencegah terjadinya masalah dan memecahkan masalah yang muncul
- h. Menilai dan meminimalkan risiko.
- i. Menulis laporan dan membuat dokumen.
- j. Membantu menegosiasikan kontrak dan mengamankan izin dan lisensi

7. Kasi Sales Engginer, tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- a. Mempersiapkan dan menyampaikan presentasi untuk menjelaskan produk atau layanan kepada pelanggan atau calon pelanggan.
- b. Berunding dengan pelanggan dan teknisi untuk menilai kebutuhan peralatan dan untuk menentukan persyaratan yang dibutuhkan.
- c. Melakukan kolaborasi dengan tim sales untuk memahami persyaratan pelanggan dan dukungan penjualan.

- d. Mengamankan dan memperbarui pesanan serta mengatur pengiriman barang.
 - e. Membantu klien mengatasi segala permasalahan dalam pemasangan alat.
 - f. Memberikan rekomendasi kepada klien terkait upgrade atau bagaimana sebuah perubahan dapat menurunkan biaya atau meningkatkan produksi dengan alat tersebut.
 - g. Meneliti dan mengembangkan produk baru.
8. Kasi Produksi, tugas dan tanggung jawabnya adalah:
- a. Mengoperasikan peralatan produksi
 - b. Melakukan pemeliharaan mesin
 - c. Menyiapkan bahan dan peralatan sesuai kebutuhan produksi
 - d. Melakukan proses produksi
 - e. Mengikuti panduan dan spesifikasi produksi
 - f. Menyelesaikan dan mengemas produk untuk pengiriman
 - g. Memeriksa produk jadi sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan
 - h. Membantu memindahkan bahan baku ke production lines
 - i. Mengangkut bahan baku dari satu tempat ke tempat lain
 - j. Memenuhi target produksi
 - k. Melakukan pelaporan bila ditemukan masalah kepada supervisor
9. Kasi TM, tugas dan tanggung jawabnya adalah:
- a. Menyelesaikan tugas-tugas dan membantu pekerjaan lainnya setiap hari
 - b. Berpartisipasi dalam meeting dan workshop
 - c. Mengamati dan belajar dari pengalaman-pengalaman rekan kerja lainnya

- d. Menyerap informasi dan pengetahuan tentang peraturan perusahaan, proses kerja, serta SOP yang berlaku
- e. Mendengarkan secara rinci masukan-masukan yang diberikan oleh manajer, supervisor, dan senior lainnya
- f. Menyiapkan dokumen dan membuat laporan
- g. Belajar mengenai resolusi dari sebuah permasalahan dan mendengarkan dengan baik semua pembicara yang ada di dalam meeting atau training
- h. Bersedia pergi ke kantor atau cabang lain dan ikut serta untuk terjun langsung dalam proses latihan
- i. Membawahi karyawan bagian admin dan safety officer & PPD

C. Aktivitas Perusahaan

Secara umum, aktivitas yang dilakukan pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk di Bangkinang dapat diuraikan yaitu sebagai berikut:

1. Pekerjaan sipil

Kegiatan usaha di bidang teknik sipil ini mendukung berdirinya sejumlah infrastruktur vital bagi sebuah kota, dari yang tidak terlihat di permukaan (seperti: drainase, perpipaan, jaringan pengairan, terowongan) hingga yang terlihat di permukaan seperti bendungan, jalanan, jembatan, landasan dan lokasi pengeboran darat. Infrastruktur transportasi juga menjadi salah satu poin penting di sini, terutama dengan adanya proyek pembangunan jalan, jembatan kereta api, Mass Rapid Transportation (MRT) , bandar udara, dan stasiun yang turut didukung PT. Wijaya Karya Beton, Tbk. Tak hanya di darat, PT. Wijaya Karya Beton, Tbk juga mendukung proyek di perairan, seperti

dermaga/pelabuhan serta penahan gelombang dan tanah (break-water dan talud), reklamasi serta pengerukan. Di sisi lain, PT. Wijaya Karya Beton, Tbk juga telah mendukung konstruksi untuk fasilitas bangunan telekomunikasi.

2. Pekerjaan Gedung.

Gedung atau bangunan bertingkat adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat urban. Ada berbagai jenis bangunan yang penting dalam kegiatan masyarakat, seperti: bangunan bertingkat (hotel, perkantoran, apartemen), bangunan pabrik dan industri, bangunan untuk fasilitas umum (rumah sakit, sarana pendidikan, tempat ibadah), dan bangunan komersial (pasar swalayan, superblok dan mall). Seluruh jenis bangunan yang disebutkan di atas berada dalam cakupan unit usaha penunjang PT. Wijaya Karya Beton, Tbk. Meski demikian, selain proyek bangunan bertingkat, PT. Wijaya Karya Beton, Tbk juga terlibat dalam proyek sejumlah perumahan dan pemukiman

3. Pekerjaan Mekanikal Elektrikal

PT. Wijaya Karya Beton, Tbk melalui unit usaha penunjangnya melayani pekerjaan mekanikal elektrikal, termasuk jaringannya. Di dalamnya ada transmisi kelistrikan dan gardu induk, power plant (pembangkit listrik), perpipaan, dan lain - lain..

4. Pelaksanaan pekerjaan EPI (*Engineering Production Installation*)

PT. Wijaya Karya Beton, Tbk memiliki usaha jasa perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan konstruksi di bidang arsitektur, mekanikal, tata lingkungan, pemasangan komponen bangunan berat / heavy lifting, dan jasa pelaksanaan konstruksi lainnya.

BAB III

RENCANA, FAKTA DAN ANALISA

A. Rencana

Membuat perencanaan sebelum melaksanakan aktivitas kegiatan perusahaan dinilai penting agar tujuan WIKA Beton bisa semakin terarah dan memiliki langkah atau tindakan yang lebih terperinci untuk membantu pengembangan inovasi bisnis menjadi lebih baik lagi dimasa mendatang. Hal ini dikarenakan perencanaan inovasi bisnis yang sudah dibuat memuat penggambaran bagaimana mekanisme usaha dapat berjalan, berkembang dan bisa mencapai target penjualan yang diinginkan. Perencanaan yang baik bisa jadi titik awal bagi pihak perusahaan menjalankan strategi inovasi bisnis dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun beberapa perencanaan yang sudah disusun pihak manajemen perusahaan dalam inovasi produknya pada PT. Wijaya Karya (WIKI) Beton, Tbk yaitu:

1. Terus berfokus dalam memenuhi setiap permintaan pelanggan dengan menghadirkan pengembangan inovasi teknologi beton *ready mix* yang berkualitas dalam pengerjaan proyek konstruksi yang akan dilaksanakan.
2. Memperluas jaringan dengan pemasok dan mitra bisnis strategis sehingga memungkinkan perusahaan untuk memperoleh sumber daya dan bahan baku yang dibutuhkan dalam pengembangan inovasi teknologi beton *ready mix* dengan harga yang kompetitif.
3. Menghadirkan tenaga-tenaga kerja yang handal dan profesional sehingga akan memberikan solusi yang inovatif dan efisien pada berbagai proyek konstruksi beton *ready mix*.

4. Berfokus pada proyek konstruksi yang berkaitan dengan infrastruktur dengan mengembangkan portofolio produk beton beton *ready mix* yang lebih diservikasi sehingga mengekspos perusahaan terhadap perubahan tren pasar yang mungkin terjadi.
5. Mengadopsi teknologi terkini dan inovasi dalam bidang industri konstruksi sehingga dapat menciptakan efisiensi dan keunggulan kompetitif pada produk beton *ready mix* yang diproduksi menjadi semakin besar.

B. Fakta

Fakta menjadi sesuatu hal yang penting karena kita akan bisa melihat hasil nyata atau realisasi dari perencanaan yang sudah disusun sebelumnya oleh pihak perusahaan. Setiap perusahaan tentunya akan memiliki tujuannya masing-masing sehingga untuk mewujudkan tujuan tersebut diperlukan perencanaan terlebih dahulu namun rencana tidak akan bergerak kemana-mana jika tidak direalisasikan, sehingga melihat sebuah fakta dinilai sangat penting dalam menentukan tingkat keberhasilan maupun tingkat kegagalan pelaksanaan perencanaan yang sudah dijalankan. Dalam menjalankan aktivitas perusahaan dalam mengembangkan inovasi produk beton yang ditawarkannya, tentunya pihak manajemen WIKA Beton harus terus berorientasi secara penuh pada permintaan pasar dan mengikuti perkembangan tren teknologi yang berkelanjutan. Sebagai langkah strategis dan antisipatif akan adanya situasi ini, WIKA Beton berinisiatif melakukan inovasi dan mengekspansi roda bisnisnya dengan membentuk unit-unit bisnis baru yang berkaitan dengan industri beton guna menjawab tantangan industri dimasa depan. salah satu inovasi bisnis yang dilakukan WIKA Beton adalah pengembangan unit usaha beton *ready mix* dengan kualifikasi seperti pada Tabel III.1

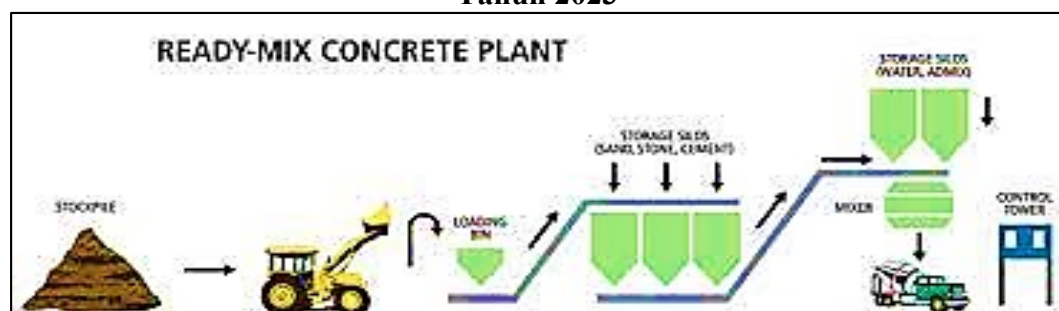
Tabel III.1
Strategic Business Unit (SBU) dan Inovasi Produk Ready Mix Pada
PT. Wijaya Karya (WIKA) Beton, Tbk, Tahun 2023

SBU	Inovasi Produk
Beton Ready Mix	1. <i>Ready Mix Concrete-High Speed Railway</i> (RMC-HSR)
	2. <i>Ready Mix Concrete</i> (RMC)

Sumber: PT. Wijaya Karya (WIKA) Beton Bangkinang, Tbk, 2023

Dari Tabel III.1 dapat dilihat bahwa dalam memenuhi permintaan pasar dalam pengerjaan proyek material untuk jalan tol, pihak manajemen WIKA Beton sudah melakukan inovasi produk berupa ready mix atau biasa dikenal dengan nama beton cair yang merupakan rangkaian bahan terdiri dari campuran material beton yang terdiri dari batu split, semen, pasir dan air. Campuran material khusus tersebut diformulasikan secara khusus sehingga membentuk beton cair siap pakai. Berbekal kerjasama dengan beberapa penyedia material beton, WIKA Beton kemudian memutuskan untuk menguasai pangsa pasar beton ready mix ini. Sampai akhirnya pengerjaan produk beton *ready mix* ini dilakukan oleh satu divisi khusus bernama Divisi Pengelolaan Material (DPM). Di dalam DPM tersebut, ada dua unit usaha yang menangani proses pengerjaan beton ready mix yaitu unit Ready Mix Concrete-High Speed Railway (RMC-HSR) dan Unit Ready Mix Concrete (RMC) untuk bahan material pembuatan jalan tol Pekanbaru-Padang seperti yang saat ini diproduksi WIKA Beton Bangkinang, dengan perencanaan proses produksinya seperti yang terlihat pada Gambar III.1

Gambar III.1
Ready Mix Concrete Plant Pada PT. Wijaya Karya (WIKA) Beton, Tbk,
Tahun 2023



Sumber: PT. Wijaya Karya (WIKA) Beton Bangkinang, Tbk, 2023

Dari Gambar III.1 dapat dilihat bahwa untuk menghasilkan beton ready mix yang berkualitas, diperlukan beberapa tahapan proses produksi sehingga nantinya beton ready mix siap digunakan dalam pembangunan proyek konstruksi. Salah satu alat yang digunakan sebagai tempat produksi beton *ready mix* adalah *batching plant*, yang merupakan tempat produksi beton ready mix atau beton segar siap pakai dalam skala besar. Produk beton ready mix dalam batching plant ini masih harus terus dijaga mutunya sampai di lokasi proyek, oleh karena itu beton harus tetap diaduk didalam *truck mixer* sebagai alat distribusi beton *ready mix* untuk sampai di lokasi proyek.

C. Analisa

Untuk menghadapi persaingan dan perkembangan bisnis dan teknologi yang begitu pesat disektor konstruksi, salah satu inovasi bisnis yang dilakukan WKA Beton adalah pengembangan unit usaha beton *ready mix* atau biasa dikenal dengan beton segar yang merupakan campuran material beton meliputi agregat kasar, pasir, semen, admixture, air dan dicampur formula khusus sehingga membentuk *Ready Mix Concrete-High Speed Railway (RMC-HSR)* siap pakai untuk bahan baku proyek pembuatan jalan tol jalur cepat dan *Ready Mix Concrete (RMC)* siap pakai untuk bahan baku pembuatan proyek jalan tol Pekanbaru-Padang seperti yang saat ini diproduksi pabrik berjalan WKA Beton Bangkinang. Kehadiran inovasi produk *ready mix* diharapkan dapat memenuhi material yang dibutuhkan oleh seluruh Pelaksanaan Pengelola Usaha (PPU) serta proyek-proyek yang dikerjakan.

Inovasi dan teknologi terbaru dalam industri *readymix* memainkan peran penting dalam mendorong pembangunan berkelanjutan. Melalui penggunaan

bahan baku berkelanjutan, pemanfaatan teknologi digital, pengembangan beton kinerja tinggi, sistem transportasi efisien, dan metode konstruksi berkelanjutan, industri ini dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan mempromosikan penggunaan sumber daya yang lebih efisien. Dengan terus mendorong inovasi dan adopsi teknologi terbaru, industri *readymix* dapat menjadi bagian yang lebih berkelanjutan dalam pembangunan infrastruktur masa depan. Beberapa peranan penting dalam industri *ready mix* yang diproduksi WIKA Beton seperti yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penggunaan bahan baku berkelanjutan, industri *readymix* yang diproduksi WIKA Beton telah beralih ke penggunaan bahan baku yang lebih berkelanjutan, seperti penggunaan semen dengan kandungan limbah berkurang atau penggunaan bahan tambahan yang terbuat dari bahan daur ulang. Hal ini membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan mempromosikan penggunaan sumber daya yang lebih efisien
2. Pemanfaatan teknologi digital, teknologi digital telah mengubah berbagai aspek dalam industri *readymix* yang diproduksi WIKA Beton seperti penggunaan sistem manajemen pesanan yang terintegrasi, yang memungkinkan perencanaan yang lebih efisien dan pemantauan *real-time* dari seluruh proses produksi. Selain itu, teknologi sensor dan pemantauan otomatis telah digunakan untuk memantau kualitas dan kekuatan beton secara akurat, sehingga mengurangi risiko cacat dan kegagalan struktural.
3. Pengembangan beton kinerja tinggi (*high-performance concrete*), inovasi dalam pengembangan beton kinerja tinggi telah menjadi fokus utama dalam industri *readymix* yang diproduksi WIKA Beton. Beton kinerja tinggi memiliki kekuatan yang lebih tinggi, ketahanan terhadap deformasi, dan ketahanan

terhadap lingkungan yang lebih baik. Teknologi terbaru telah digunakan untuk memperbaiki sifat-sifat beton ini, seperti penggunaan bahan tambahan *superplastisizer*, serat khusus, dan aditif lainnya. Beton kinerja tinggi tidak hanya meningkatkan kualitas struktur bangunan, tapi juga mengurangi jumlah bahan yang diperlukan, sehingga berkontribusi pembangunan berkelanjutan.

4. Penggunaan sistem transportasi efisien, transportasi merupakan aspek penting dalam industri *readymix* yang diproduksi WIKA Beton. Untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, upaya telah dilakukan untuk meningkatkan efisiensi transportasi beton segar. Penggunaan truk mixer dengan teknologi penghemat bahan bakar dan sistem pemantauan rute secara real-time membantu mengurangi emisi gas rumah kaca dan meningkatkan efisiensi pengiriman. Selain itu, penggunaan beton pra-campur juga telah berkembang, yang memungkinkan produksi beton di dekat lokasi konstruksi, mengurangi jarak transportasi dan waktu pengiriman.
5. Penerapan metode konstruksi berkelanjutan, industri *readymix* yang diproduksi WIKA Beton juga terlibat dalam pengembangan metode konstruksi berkelanjutan seperti penggunaan cetakan yang dapat digunakan kembali (*reusable formwork*) atau teknik *prefabrikasi*, yang mengurangi limbah konstruksi dan meningkatkan efisiensi waktu. Metode konstruksi berkelanjutan ini juga memungkinkan proses pembongkaran dan relokasi yang lebih mudah, memberikan dampak positif pada siklus hidup bangunan.

Pentingnya melakukan inovasi produk ini mendukung pendapat Riyanto (2016), inovasi produk (*product innovation*) adalah pengembangan produk baru atau yang telah dikembangkan. Inovasi produk merupakan hasil dari pengembangan produk baru oleh suatu perusahaan atau industri, baik yang sudah

ada maupun belum. Dari produk lama yang telah mencapai titik jenuh di pasaran, diperlukan sebuah inovasi untuk mengganti produk lama tersebut. Penggantian ini dapat berupa pengganti yang secara total baru atau dengan perkembangan produk lama yang lebih modern dan *up to date*, sehingga dapat terus meningkatkan keinginan konsumen dalam keputusan pembelian produk tersebut. Gitosudarmo (2015), inovasi produk adalah gabungan dari berbagai macam proses yang saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain. Jadi inovasi bukanlah sebuah konsep atau suatu ide baru, penemuan baru atau juga bukan merupakan suatu perkembangan dari suatu pasar yang baru saja tetapi inovasi merupakan gabungan dari semua proses-proses tersebut

Tujuan perusahaan untuk melakukan inovasi produk adalah untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan karena produk yang telah ada rentan terhadap perubahan kebutuhan dan selera konsumen, teknologi, siklus hidup produk yang lebih singkat, serta meningkatnya persaingan domestik dan luar negeri. Pada saat ini di tengah persaingan yang begitu ketat, barang yang ditawarkan kepada konsumen haruslah bervariasi dengan segala kelebihan dan kecanggihannya. Inovasi produk yang dilakukan haruslah melalui penelitian pasar agar produk yang dihasilkan dapat sesuai dengan selera dan kebutuhan konsumen. Adapun tujuan inovasi adalah sebagai berikut (Kotler, 2018):

1. Meningkatkan kualitas, secara umum tujuan inovasi di berbagai bidang adalah untuk meningkatkan kualitas dan juga nilai sesuatu hal yang sudah ada, baik itu produk atau layanan.
2. Mengurangi biaya, inovasi juga bertujuan untuk membantu mengurangi biaya, khususnya biaya tenaga kerja. Sebagai contoh, sekarang ini banyak

diciptakan mesin peralatan yang dapat menggantikan tenaga kerja manusia dalam proses produksi. Dengan adanya mesin dan peralatan tersebut maka biaya tenaga kerja untuk produksi akan semakin berkurang. Selain itu, penggunaan mesin dan peralatan pada proses produksi barang/jasa tertentu akan menghasilkan kinerja lebih baik.

3. Menciptakan pasar baru, dengan adanya produk yang lebih bernilai tinggi sebagai hasil dari inovasi, maka hal ini akan menciptakan pasar baru dimasyarakat. Memperluas jangkauan produk salah satu contohnya dapat kita lihat dari bisnis *e-commerce* seperti saat ini. Para pengusaha memperluas jangkauan produk mereka dengan memanfaatkan internet yang dapat diakses lebih banyak calon konsumen potensial.
4. Mengganti produk atau layanan, inovasi juga bertujuan untuk mengganti produk/layanan yang dianggap kurang efektif atau efisien. Salah satunya dapat kita lihat inovasi yang terjadi pada mesin sepeda motor yang sekarang lebih hemat bensin.
5. Mengurangi konsumsi energi, manusia selalu ingin menghemat penggunaan energi, itulah sebabnya ada banyak sekali inovasi yang dilakukan manusia. Salah satunya adalah adanya sumber energi terbarukan yang memanfaatkan alam, misalnya tenaga surya, angin dan air, sebagai sumber energi listrik.

Inovasi produk merupakan cara meningkatkan nilai sebuah komponen kunci kesuksesan sebuah operasi bisnis yang dapat membawa perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dan menjadi pemimpin. Inovasi dilakukan karena ada tujuan tertentu yang ingin dicapai oleh manusia. Adapun manfaat inovasi produk dalam bisnis adalah sebagai berikut (Widi, 2020) :

1. Memecahkan masalah yang sulit untuk diselesaikan, ketika dalam bisnis anda mengalami permasalahan yang tidak bisa dihilangkan maka membutuhkan inovasi dan kreatifitas untuk mencari solusi. Inovasi memungkinkan untuk memecahkan masalah serta memberikan wawasan yang memungkinkan anda melihat hal-hal dari perspektif yang berbeda. Pendekatan inovasi ini tergantung dengan bisnis anda dan biasanya berupa peningkatan pada produk atau layanan yang sudah ada, perluasan bisnis dan perubahan arah bisnis.
2. Meningkatkan produktivitas perusahaan, ketika perusahaan anda menghadapi hambatan yang berat maka untuk menghadapinya membutuhkan peningkatan produktivitas karyawan. Agar produktivitas di tempat kerja meningkat, maka anda membutuhkan sesuatu yang berbeda itu membutuhkan sesuatu yang berbeda atau inovasi. Untuk menghasilkan sesuatu yang berbeda itu membutuhkan kreatifitas dan semangat kerja yang tinggi
3. Membuat bisnis anda menjadi unik, manfaat inovasi selanjutnya adalah inovasi akan membuat bisnis anda menjadi unik dan menonjol dari bisnis pesaing anda. Untuk itu anda membutuhkan ide yang inovatif sehingga orang akan mudah mengingat bisnis anda karena produk anda berbeda dari produk yang lainnya. anda bisa membuat cerita unik dari bisnis anda atau mengembangkan kepribadian unik bisnis anda.
4. Mengalahkan kompetitor yang kuat, ketika anda memberikan sentuhan inovasi pada bisnis anda maka anda memiliki kesempatan untuk mengalahkan kompetitor.

DAFTAR PUSTAKA

- Gitosudarmo. 2015. *Manajemen Pemasaran*. edisi kedua. cetakan keenam. Penerbit BPFE . Yogyakarta.
- Kotler, Phillip dan Amstrong. Gary. 2018. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edisi Kedua Belas. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Riyanto, Jausuf. 2016. *Manajemen Pemasaran*. Innsan Cendekia. Surabaya.
- Widi, Winarso, 2020. *Bisnis Kreatif dan InovasiI*. Cetakan ketiga. Yayasan Barcode. Jakarta.

Lampiran 1

DAFTAR HADIR MAHASISWA PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) BANGKINANG TAHUN 2023/2024

Pelaksanaan : 21 Juli 2023 s/d 18 September 2023

Tempat PKL : PT. Wijaya Karya Beton, Tbk di Bangkinang

No	NAMA MAHASISWA	PERTEMUAN KE																KET		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	A	I	S
1	M. TEDDY ALAMSYAH 20100915302331																			

Bangkinang, Oktober 2023
Pembimbing Perusahaan,

AHMAD RIDWAN

Lampiran 2

**Kartu Kendali : Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL)
Mahasiswa STIE Bangkinang Tahun 2023/2024**

Nama Mahasiswa : M. TEDDY ALAMSYAH
NPM : 220100915302331
Tempat PKL : PT. WIJAYA KARYA BETON, Tbk DI BANGKINANG
Pembimbing Akademik : ADI SETIAWAN, SE, MM
Pembimbing Praktek : AHMAD RIDWAN
Fokus PKL : PERANAN INOVASI PRODUK PADA PT. WIJAYA KARYA BETON, Tbk DI BANGKINANG

No	Hari/ Tanggal	Agenda Kegiatan	Tanda Tangan	
			Pembimbing Praktek	Pembimbing Akademik
1	Jumat 21-07-2023	Pengantaran Mahasiswa PKL oleh Pembimbing Akademik pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk di Bangkinang		
2	Senin 24-07-2023	Perkenalan dengan seluruh karyawan yang bekerja pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk di Bangkinang dan penentuan jadwal hadir mahasiswa		
3	Kamis 27-07-2023	Pengenalan lingkungan kerja baik internal maupun eksternal pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk di Bangkinang		
4	Senin 31-07-2023	Melihat secara langsung bagaimana aktivitas karyawan pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk di Bangkinang		
5	Kamis 3-08-2023	Melakukan diskusi dengan pembimbing praktek terkait judul yang akan diajukan pada laporan PKL		
6	Senin 7-08-2023	Melakukan wawancara dengan pembimbing praktek terkait <i>Strategic Business unit</i> (SBU), kategori dan jenis produk pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk di Bangkinang		

No	Hari/ Tanggal	Agenda Kegiatan	Tanda Tangan	
			Pembimbing Praktek	Pembimbing Akademik
7	Kamis 10-08-2023	Melakukan wawancara dengan pembimbing praktek terkait perencanaan yang sudah disusun pihak manajemen perusahaan dalam inovasi produknya) pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk di Bangkinang		
8	Senin 14-08-2023	Melakukan wawancara dengan pembimbing praktek terkait <i>Strategic Business Unit</i> (SBU) dan inovasi produk <i>ready mix</i> pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk di Bangkinang		
9	Senin 21-08-2023	Melakukan wawancara dengan pembimbing praktek terkait <i>Ready Mix Concrete Plant</i> pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk di Bangkinang		
10	Kamis 24-08-2023	Pengambilan data sejarah berdiri pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk di Bangkinang		
11	Senin 28-08-2023	Pengambilan data visi dan misi pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk di Bangkinang		
12	Kamis 31-08-2023	Pengambilan data struktur serta pembagian tugas pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk di Bangkinang		
13	Senin 4-09-2023	Melengkapi pengumpulann data lainnya yang di perlukan mahasiswa dalam pembuatan laporan PKL		
14	Kamis 7-09-2023	Melengkapi pengumpulann data lainnya yang di perlukan mahasiswa dalam pembuatan laporan PKL		
15	Senin 11-09-2023	Pengesahan laporan PKL dari Bapak Ahmad Ridwan selaku pembimbing praktek pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk di Bangkinang		

No	Hari/ Tanggal	Agenda Kegiatan	Tanda Tangan	
			Pembimbing Praktek	Pembimbing Akademik
16	Senin 18-09-2023	Penjemputan Mahasiswa PKL oleh Pembimbing Akademik pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk di Bangkinang		

Bangkinang, Oktober 2023
Ketua Pelaksana,

Rahmawati, SE, M.Si

Lampiran 3

**BLANKO NILAI
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) ANGKATAN XXIII
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Nama : M. TEDDY ALAMSYAH
NPM : 20100915302331
Program Studi : MANAJEMEN
Tempat Praktik : PT. WIJAYA KARYA BETON, Tbk DI BANGKINANG
Bagian/ Departemen : -

No	UNSUR YANG DINILAI	NILAI	BOBOT	SKOR
1	Aspek Kognitif - Penguasaan Materi Kertas Kerja - Penguasaan Materi Diluar Kertas Kerja		40%	
2	Aspek Efektif - Kebersihan - Penampilan/Kepribadian		20%	
3	Aspek Psikomotor - Sistematika Penulisan - Tinjauan Literatur - Isi Laporan		40%	
	JUMLAH		100%	

Bangkinang, Oktober 2023

AHMAD RIDWAN

KRITERIA PENILAIAN

No	URAIAN	PENILAIAN	NILAI MUTU
1	90-100	A	4,00
2	80-89	A-	3,75
3	76-79	B+	3,25
4	72-75	B	3,00
5	68-71	B-	2,75
6	64-67	C+	2,25
7	60-63	C	2,00
8	56-59	C-	1,75
9	45-55	D	1,00
10	<44	E	0,00

Lampiran 4

DOKUMENTASI





